

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

Danny Syaputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No. 45 Menur Pumpungan,
Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia

Danydanysyaputra@gmail.com

ABSTRAK

Tumbuhnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus untuk berwirausaha salah satu indikatornya adalah Kewirausahaan, Kemandirian dan Motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel bebas jiwa kewirausahaan, kemandirian dan motivasi terhadap variabel terikat minat berwirausaha mahasiswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada responden. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis linier berganda, uji hipotesis yang digunakan adalah uji T dan uji F serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas menggunakan program. Aplikasi SPSS 16.0. Hasil uji parsial semangat kewirausahaan, kemandirian dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat karena memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada uji simultan variabel semangat berwirausaha, kemandirian, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai F sebesar $21,156 > F$ tabel 2,80. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Semangat Kewirausahaan, Kemandirian dan Motivasi melalui uji parsial dan uji simultan keduanya berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Jiwa Wirausaha, Kemandirian, Motivasi, Minat.

PENDAHULUAN

INDONESIA memiliki potensi ekonomi yang besar, sumber daya alam yang melimpah, penduduk dengan jumlah besar dan tenaga kerja usia produktif dengan jumlah besar. Ini bisa dilihat populasi penduduk INDONESIA yang sekarang mencapai 268 juta jiwa. Dari sini muncul kesempatan bagi wirausaha baru untuk mengambil peluang ini agar bisa mencapai tujuan wirausaha tersebut. Selain itu, lapangan pekerjaan dari perusahaan besar sekarang mulai berkurang, serta banyak perusahaan besar yang menerima tenaga kerja dengan sistem kontrak. Oleh sebab itu, dengan mempunyai minat untuk berwirausaha maka akan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru. Padahal dalam hal ini pemerintah INDONESIA sudah memfasilitasi calon wirausaha

baru mengenai permasalahan modal sesuai yang tertera di UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UKM pasal 1 ayat 11 yang menyatakan Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pembiayaan adalah satu faktor penting berkembangnya wirausaha nasional, banyak wirausaha nasional yang kesulitan berkembang dikarenakan masalah modal. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Menurut Santoso minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha diperlukan adanya jiwa kewirausahaan, jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif .

Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. Apakah pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha ? Apakah pengaruh jiwa kemandirian terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha ? Apakah pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kemandirian terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Setiap orang pasti memiliki keinginan untuk bekerja secara bebas tidak terikat oleh perusahaan ataupun terikat dengan negara. Wira berarti peluang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya

.Mencari sebuah terobosan hal yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Drucker mengemukakan konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan adalah mendorong suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki jiwa kewirausahaan. Krisis ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena gulung tikar. Menurut Suparyanto dalam Farah Balqish Jiwa kewirausahaan dapat dimiliki seseorang sebagai bakat pembawaan sejak lahir. Menurut Harsono dan Budianto menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan yaitu suatu bentuk kepribadian setiap manusia dalam upaya meningkatkan kemampuan diri seseorang dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan hidup. Sedangkan menurut Kasmir jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional.

Kemandirian

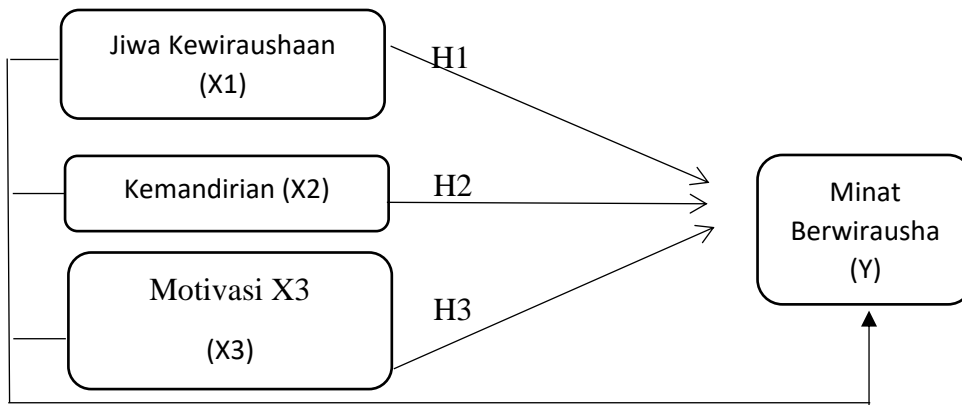
Menurut Steinberg kemandirian diri adalah kemampuan individu untuk bertindak laku seorang diri. Kemandirian diri remaja ditunjukkan dengan bertindak laku sesuai keinginannya, mengambil keputusan sendiri, dan mampu bertanggung jawabkan tingkah lakunya sendiri. Menurut Gilmore kemandirian diri adalah aspek kepribadian yang harus dicapai oleh individu dalam menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan hidup yang ditunjukkan dengan sikap bebas, bertanggung jawab, memiliki pertimbangan, merasa aman dikala berbeda dengan orang lain serta kreativitas. Pengertian ini mengandung empat aspek yaitu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, percaya diri, dan mampu melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Setiap melakukan kegiatan seorang manusia akan dipengaruhi oleh kondisi fisiologi yang mendorong dirinya untuk berbuat sesuatu. Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi adalah sebuah daya dorong yang diberikan kepada seseorang baik dari dalam diri maupun dari luar agar orang tersebut dapat berfikir maju pada satu tujuan. Sedangkan menurut Gerungan dalam Suryana & Bayu motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

H1 : Jiwa Kewirausahaan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H2 : Kemandirian (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H3 : Motivasi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H4 : Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Halaman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Oktober – Desember 2020.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Menurut Sugiyono (2017 : 81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.” Menurut Ridwan (2001:60) mengemukakan teknik sampling kuota adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri- ciri tertentu sampai jumlah (Kuota) yang diinginkan.penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling kuota yaitu dengan ketentuan bila kuota telah mencukupi anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Definisi Operasional

Jiwa Kewirausahaan (X1)

Menurut Suryana dalam Basrowi (2014:31) bahwa orang-orang yang memiliki jiwa kewirausahaan yaitu sebagai berikut :

1. Percaya diri
 - a. Percaya diri dalam menentukan sesuatu
 - b. Penuh keyakinan
 - c. Kreatif
 - d. Optimis
 - e. Berkomitmen
 - f. Disiplin
 - g. Bertanggung jawab.
2. Berinisiatif.
 - a. Berusaha mencari jalan keluar dari persoalannya
 - b. Mencari peluang dalam usaha.
 - c. Memikirkan cara-cara baru
 - d. Melakukan sesuatu yang berbeda
 - e. Imajinatif
3. Memiliki motif berprestasi.
 - a. Berorientasi hasil dan berwawasan kedepan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan.
 - a. Seorang wirausaha harus Proaktif
 - b. Dapat dipercaya
 - c. Tangguh dalam bertindak
 - b. Berani tampil beda.
5. Suka Berani Mengambil Risiko
 - a. Berani
 - b. Penuh perhitungan
 - c. Menyukai tantangan.

Kemandirian (X2)

Menurut Ali & Asrori (2008:118) Indikator kemandirian yaitu sebagai berikut :

1. Gen atau keturunan orangtua

2. Pola asuh orangtua
3. Sistem pendidikan disekolah
4. Sistem kehidupan dimasyarakat.

Motivasi (X3)

Menurut Shane, Locke & Collins (2003) indikator yang yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Kebutuhan akan prestasi
2. Pengambilan risiko
3. Toleransi ketidakpastian
4. Kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*)
5. Kepercayaan diri
6. Kemerdekaan
7. Keinginan yang kuat
8. Kreativitas.

Minat Berwirausaha (Y)

Menurut Sutanto dalam Sifa (2016:277) indikator minat berwirausaha ada empat yaitu :

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan
3. Perhatian
4. Keterlibatan

Teknik Analisis Data

Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (jiwa kewirausahaan, kemandirian, dan motivasi) terhadap variabel terikat (Minat). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Menurut (Sugiyono, 2012) model rumus Regresi Linear Berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Minat
- β_0 : Konstanta
- X1 : Jiwa Kewirausahaan
- X2 : Kemandirian
- X3 : Motivasi
- β_1 : Koefisien Jiwa Kewirausahaan
- β_2 : Koefisien kemandirian
- β_3 : Koefisien Motivasi
- ε : Standart Error

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	X1.1	0,496 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.2	0,376 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.3	0,535 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.4	0,490 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.5	0,353 [*]	0,3610	Valid
	X1.6	0,483 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.7	0,466 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.8	0,408 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.9	0,427 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.10	0,584 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.11	0,453 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.12	0,580 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.13	0,448 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.14	0,310 [*]	0,3610	Valid
	X1.15	0,443 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.16	0,418 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.17	0,509 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.18	0,308	0,3610	Valid
	X1.19	0,632 ^{**}	0,3610	Valid
	X1.20	0,395 ^{**}	0,3610	Valid
Kemandirian	X2.1	0,676 ^{**}	0,3610	Valid
	X2.2	0,745 ^{**}	0,3610	Valid
	X2.3	0,676 ^{**}	0,3610	Valid
	X2.4	0,703 ^{**}	0,3610	Valid
Motivasi	X3.1	0,520 ^{**}	0,3610	Valid
	X3.2	0,477 ^{**}	0,3610	Valid
	X3.3	0,428 ^{**}	0,3610	Valid
	X3.4	0,688 ^{**}	0,3610	Valid
	X3.5	0,699 ^{**}	0,3610	Valid
Minat	Y1.1	0,684 ^{**}	0,3610	Valid
	Y1.2	0,646 ^{**}	0,3610	Valid
	Y1.3	0,798 [*]	0,3610	Valid
	Y1.4	0,681 ^{**}	0,3610	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan dalam variabel Jiwa Kewirausahaan (X1), variabel Kemandirian (X2), variabel Motivasi (X3) dan variabel minat (Y) adalah valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* bahwa masing-masing item mempunyai nilai Sig > 0,05 sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronback alpha	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	0,795	Reliabel
Kemandirian	0,653	Reliabel
Motivasi	0,467	TidakReliabel
Minat	0,652	Reliabel

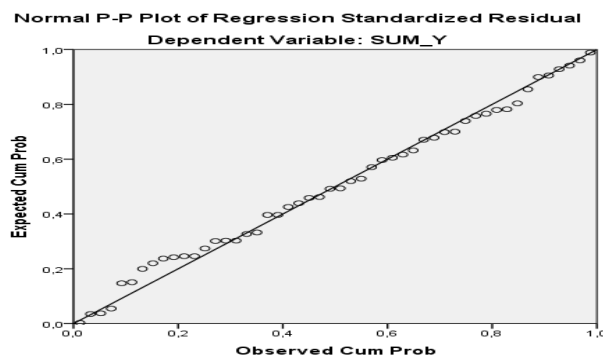
Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel > 0,60 , dan variabel Motivasi tidak reliabel. Dengan demikian data dari populasi yang diteliti termasuk dalam kategori valid dan reliable, sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil uji normalitas



Uji Normalitas dengan normal *Probability Plot* mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat normal *Probability Plot* sehingga model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas (berdistribusi normal). Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

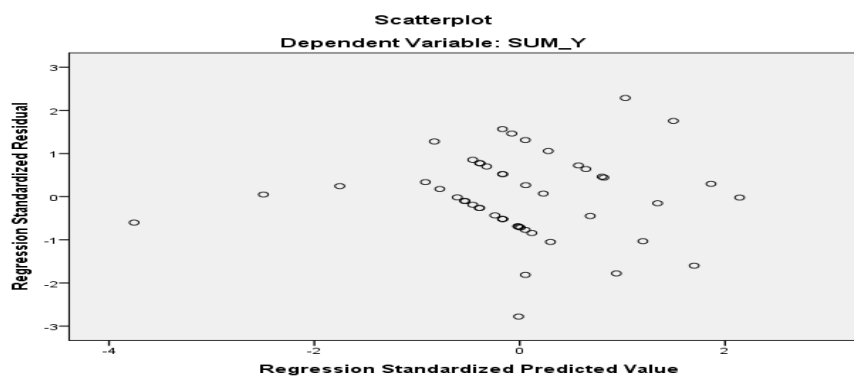
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,671	1,490
,561	1,781
,613	1,632

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas dalam data penelitian ini. Artinya bahwa antara variabel bebas Jiwa Kewirausahaan (X1), Kemandirian (X2) dan Motivasi (X3) saling mengganggu atau mempengaruhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadiketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghazali, 2011: 139-143).

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Dari uji heterokedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa data yang telah diolah tidak mengalami heterokedastisitas karena penyebaran titik sudah merata dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,574	2,116		,272	,787
	SUM_X1	,080	,031	,303	2,594	,013
	SUM_X2	,244	,118	,265	2,075	,044
	SUM_X3	,336	,118	,349	2,855	,006
R = 0,761				R Square = 0,580		
F Hitung = 21,156				F Tabel = 2.80		
F Sig = 0,000 ^b				T Tabel = 2,01063		

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan table 3, hasil perhitungan analisis regresi diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,574 + 0,080X_1 + 0,244X_2 + 0,336X_3$$

$$\beta_0 = \text{konstanta} = 0,574$$

Nilai konstanta (α) 0,574 sebesar menunjukkan bahwa apabila variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1) dan Kemandirian (X_2) dan Motivasi (X_3), sama dengan nol atau konstan maka nilai besarnya Minat (Y) yaitu sebesar 0,574 satuan.

$$\beta_1 = \text{koefisien regresi untuk } X_1 = 0,080$$

Nilai koefisien (β_1) sebesar 0,080 nilai (β_1) yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Minat (Y) dengan variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1) yang artinya jika nilai variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,080 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

$$\beta_2 = \text{koefisien regresi untuk } X_2 = 0,244$$

Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,244 nilai (β_2) yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Minat (Y) dengan variabel Kemandirian (X_2) yang artinya jika nilai variabel Kemandirian (X_2), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel Minat (Y) akan naik sebesar 0,244 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

$$\beta_3 = \text{koefisien regresi untuk } X_3 = 0,336$$

Nilai koefisien regresi (β_3) sebesar 0,336 nilai (β_3) yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Minat (Y) dengan variabel Motivasi (X_3) yang artinya jika nilai variabel Motivasi (X_3), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel kinerja Minat (Y) akan naik sebesar 0,336 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,488	3	19,496	21,156	,000 ^b
	Residual	42,392	46	,922		
	Total	100,880	49			

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $21,156 > F$ tabel 2.80, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap Y.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,574	2,116		,272	,787
	SUM_X1	,080	,031	,303	2,594	,013
	SUM_X2	,244	,118	,265	2,075	,044
	SUM_X3	,336	,118	,349	2,855	,006

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,594 > t$ tabel 2,01063, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,075 > t$ tabel 2,01063, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,855 > t$ tabel $2,01063$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X3 terhadap Y.

Ringkasan, Simpulan, Dan Saran

Ringkasan

Tumbuhnya minat mahasiswa fakultas ekonomi universitas 17 agustus untuk berwirausaha salah satu indikatornya adalah Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian dan Motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel bebas Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian dan Motivasi terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha mahasiswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 Mahasiswa.

Pelaksanaan dilapangan, penelitian ini mengambil data data primer yang diperoleh, didapat dari Fakultas meliputi sejarah Fakultas, visi dan misi Fakultas, dan tujuan Fakultas. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat, sehingga metode ini menggunakan sampel dan hipotesis.

Teknis analisis yang digunakan adalah analisis uji validitas, uji reliabilitas dan analisisregresi linier berganda serta uji T dan uji F yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan antara lain, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas. Dan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa prosentase pengaruh variable bebas terhadap variable terikat serta mengetahui nilai prosentase kemungkinan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS yaitu 16.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda adalah $Y = 0,574 + 0,080X_1 + 0,244X_2 + 0,336X_3$ Hasil hipotesis Uji t menunjukkan variabel Jiwa Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dapat dilihat $0,013 < 0,05$. Variabel Kemandirian secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dapat dilihat $0,044 < 0,05$. Variabel Motivasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dapat dilihat $0,006 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa variable jiwa kewirausahaan, kemandirian dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan Nilai F_{hitung} sebesar 21,156.

Saran bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar dapat menerapkan jiwa kewirausahaan, kemandirian, dan motivasi pada para mahasiswa untuk memulai berwirausaha, agar mahasiswa dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara INDONESIA sehingga akan banyak terciptanya lapangan pekerjaan dimasa mendatang seiring dengan bertambahnya wirausaha. Serta diharapkan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat menjadi pelopor terciptanya banyak wirausaha baru yang sukses.

Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh setelah diolah kembali, maka hasil penelitian yang berjudul pengaruh jiwa kewirausahaan, kemandirian, dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Uji F diketahui bahwa variabel bebas terdiri dari Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian, dan Motivasi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Dari hasil Uji T diketahui bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Minat Berwirausaha, sehingga hasil hipotesis yang peneliti ajukan dapat dibuktikan kebenarannya.
3. Dari hasil Uji T diketahui bahwa variabel Kemandirian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Minat Berwirausaha sehingga hasil hipotesis yang peneliti ajukan dapat dibuktikan kebenarannya.
4. Dari hasil Uji T diketahui bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Minat Berwirausaha, sehingga hasil hipotesis yang peneliti ajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, agar Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat menerapkan jiwa kewirausahaan, kemandirian, dan motivasi pada para mahasiswa untuk memulai berwirausaha, agar mahasiswa dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara INDONESIA sehingga akan banyak terciptanya lapangan pekerjaan dimasa mendatang seiring dengan bertambahnya wirausaha. Serta diharapkan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat menjadi pelopor terciptanya banyak wirausaha baru yang sukses.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan masih adanya pengaruh variabel lain yang harus diperhatikan dengan di tunjukkan prosentase sebesar 42 %. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan maupun meneliti variabel bebas lainnya karena dengan semakin banyak minat berwirausaha maka akan terciptanya banyak wirausaha baru.

Referensi

Ayuningtiyas, A. H. dan Ekawati, S. 2015. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas *Hendrawan, Sirine* 312 Tarumanagara. Jakarta: *Jurnal Ekonomi*, Volume XX, No.01.

- Dr. H.A. Rusdina, M.M. 2013. *Kewirausahaan Teori Dan Politik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M. Pd. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*.
- Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2020. “Sejarah Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”, fe.untagsby.ac.id, diakses pada desember 2020 pukul 08.00.
- Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2020. “Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”, fe.untagsby.ac.id, diakses pada desember 2020 pukul 08.00
- Galih Noviantoro. 2017. “PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”
- Gogi Kurniawan. 2019. *Kewirausahaan Di Era Industri 4.0*. Banyumas : Sasanti Institute.
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multi Variabel dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine. 2017. *PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Novian Hidayatulloh (2017) yang berjudul “KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA ALUMNI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN WIRAUSAHA DI SKB KOTA SALATIGA”
- Sakti Fajar Wanto. 2014. “HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS SMK N 1 SEYEGAN”
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta : Salemba Empat.

Tepe Ria Sihombing. 2012. "PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA USAHA PARA PENGRAJIN SENTRA INDUSTRI RAJUT BINONG JATI BANDUNG"